

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Korelasi Nilai N-SPT pada tanah berpasir.....	II-10
Tabel 2.2	Korelasi Nilai N-SPT pada tanah lempung.....	II-10
Tabel 2.3	Korelasi N-SPT terhadap Berat Volume Tanah (γ) pada Lempung...	II-11
Tabel 2.4	Faktor Adhesi (a) pada Tanah Kohesif untuk Tiang Bor.....	II-12
Tabel 2.5	Korelasi N-SPT terhadap Nilai Modulus Elastisitas Tanah dan <i>Poisson's Ratio</i>	II-13
Tabel 3.1.	Faktor empirik α s untuk tiap jenis tanah.....	III-8
Tabel 3.2.	<i>Safety Factor</i> untuk penentuan daya dukung ijin pondasi.....	III-8
Tabel 3.3.	Nilai relatif density (Sumber Braja M Das)	III-12
Tabel 3.4.	Resume data tanah	III- 16
Tabel 4.1	Statigrafi tanah db 3.....	IV-3
Tabel 4.2	Statigrafi tanah db 4.....	IV-6
Tabel 4.3	Hasil korelasi parameter tanah terhadap N-SPT.....	IV-9
Tabel 4.4	Nilai <i>relatif density</i>	IV-17
Tabel 4.5	Hasil perhitungan daya dukung selimut tiang tunggal dengan metode <i>Mayerhoff (1976)</i> pada DB3	IV-17
Tabel 4.6	Hasil perhitungan daya dukung selimut tiang tunggal dengan <i>Metode Reese & Wright (1977)</i> pada DB3.....	IV-20
Tabel 4.7	Hasil perhitungan daya dukung selimut tiang tunggal dengan <i>Metode Alfa untuk tanah kohesif</i> pada DB3.....	IV-23
Tabel 4.8	Rekapitulasi hasil perhitungan daya dukung tiang pada tanah DB 3...	IV-28
Tabel 4.9	Nilai <i>relatif density</i>	IV-34
Tabel 4.10	Hasil perhitungan daya dukung selimut tiang dengan <i>Metode Mayerhof (1976)</i> DB4.....	IV-35
Tabel 4.11	Hasil perhitungan daya dukung selimut tiang dengan <i>Metode Reese & Wright (1977)</i>	IV-37
Tabel 4.12	Hasil perhitungan daya dukung selimut tiang dengan <i>Metode Alfa untuk tanah kohesif</i> DB4.....	IV-40
Tabel 4.13	Rekapitulasi hasil perhitungan daya dukung tiang pada tanah DB4.....	IV-44
Tabel 4.14	Penurunan elastik tiang tunggal db3.....	IV-45
Tabel 4.15	Penurunan elastik tiang tunggal db4.....	IV-47
Tabel 4.16	Data Tanah Lapisan 1 DB 4.....	IV-48
Tabel 4.17	Perhitungan O_o (1).....	IV-50
Tabel 4.18	Perhitungan S_c (1).....	IV-51
Tabel 4.19	Perhitungan O_o (1) Lapisan 2.....	IV-52
Tabel 4.20	Perhitungan S_c (1) Lapisan	IV-53

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Pembebanan (PU Max).....	IV-54
Tabel 4.22 Perhitungan Sc (1) Lapisan 3.....	IV-55
Tabel 4.23 Perhitungan Oo (1) Lapisan 4.....	IV-56
Tabel 4.24 Perhitungan Sc (1) Lapisan 4.....	IV-57
Tabel 4.25 Perhitungan Oo (1) Lapisan 5.....	IV-58
Tabel 4.26 Perhitungan Sc (1) Lapisan 5.....	IV-59
Tabel 4.27 Perhitungan Oo (1) Lapisan 6.....	IV-60
Tabel 4.28 Perhitungan Sc (1) Lapisan 6.....	IV-61
Tabel 4.29 Perhitungan Oo (1) Lapisan 7.....	IV-63
Tabel 4.30 Perhitungan Sc (1) Lapisan 7.....	IV-59
Tabel 4.31 Perhitungan Oo (1) Lapisan 8.....	IV-65
Tabel 4.32 Perhitungan Sc (1) Lapisan 8.....	IV-66
Tabel 4.33 Rekapitulasi Perhitungan Lapisan DB4.....	IV-66
Tabel 4.34 Perhitungan Oo Lapisan 1 DB3.....	IV-68
Tabel 4.35 Perhitungan Sc (1) Lapisan 2 DB3.....	IV-69
Tabel 4.36 Perhitungan Oo Lapisan 2 DB3.....	IV-70
Tabel 4.37 Perhitungan Sc Lapisan 2 DB3.....	IV-71
Tabel 4.38 Perhitungan Oo Lapisan 3 DB3.....	IV-72
Tabel 4.39 Perhitungan Sc Lapisan 3 DB3.....	IV-73
Tabel 4.40 Perhitungan Oo Lapisan 4 DB3.....	IV-74
Tabel 4.41 Perhitungan Sc Lapisan 4 DB3.....	IV-75
Tabel 4.42 Perhitungan Oo Lapisan 5 DB3.....	IV-76
Tabel 4.43 Perhitungan Sc Lapisan 5 DB3.....	IV-77
Tabel 4.44 Perhitungan Oo Lapisan 6 DB3.....	IV-78
Tabel 4.45 Perhitungan Sc Lapisan 6 DB3.....	IV-79
Tabel 4.46 Perhitungan Oo Lapisan 7 DB3.....	IV-80
Tabel 4.47 Perhitungan Sc Lapisan 7 DB3.....	IV-81
Tabel 4.48 Perhitungan Oo Lapisan 8 DB3.....	IV-82
Tabel 4.49 Perhitungan Sc Lapisan 8 DB3.....	IV-84
Tabel 4.50 Rekapitulasi Perhitungan Lapisan DB3.....	IV-84
Tabel 4.51 Plot antara rasio penurunan terhadap beban.....	IV-85
Tabel 4.52 Plot antara rasio penurunan terhadap beban.....	IV-86
Tabel 4.53 Ringkasan hasil uji beban static BP 139.....	IV-88
Tabel 4.54 Beban dengan interval penurunan tetap pada BP 139.....	IV-91
Tabel 4.55 Hasil perhitungan pembebanan (PU Max).....	IV-94



UNIVERSITAS
MERCU BUANA